

# TUNA RUNGU

Nur Indah Pangastuti

# ARTI

---

- Tuna : Kurang
- Rungu : Pendengar
- Tuna Rungu : individu yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen.
- Tuna Rungu : Suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai perangsang terutama melalui indera pendengaran.

- 
- Akibat ketunarunguan maka perkembangan anak menjadi terhambat, sehingga menghambat terhadap perkembangan kepribadian secara keseluruhan misalnya perkembangan inteligensi, emosi dan sosial.
  - Intervensi kepribadian dengan konsistensi menunjukkan bahwa anak-anak tunarungu mempunyai lebih banyak masalah penyesuaian daripada anak-anak yang berpendengaran normal.

- 
- Anak-anak tunarungu menunjukkan ke khasan, egosentrik, tanpa kontrol diri, impulsif dan keras kepala
  - Karena memiliki hambatan dalam pendengaran individu tunarungu memiliki hambatan dalam berbicara sehingga mereka biasa disebut tunawicara.

---

● Akibat kurang berfungsinya pendengaran, anak tunarungu mengalihkan pengamatannya kepada mata, maka anak tunarungu disebut sebagai “Insan Pemata”. Melalui mata anak tunarungu memahami bahasa lisan atau oral, selain melihat gerakan dan ekspresi wajah lawan bicaranya mata anak tunarungu juga digunakan untuk membaca gerak bibir orang yang berbicara.

# FAKTOR PENYEBAB

---

## 1. Faktor dalam diri anak

- a. Disebabkan oleh faktor keturunan dari salah satu atau kedua orangtuanya yang mengalami ketunarunguan,
- b. Ibu yang sedang mengandung menderita penyakit Campak Jerman (Rubella),
- c. Ibu yang sedang mengandung menderita keracunan darah atau Toxaminia.

# FAKTOR LUAR DIRI ANAK

---

1. Anak mengalami infeksi pada saat dilahirkan atau kelahiran. Misal, anak terserang Herpes Simplex,
2. Meningitis atau radang selaput otak,
3. Otitis media (radang telinga bagian tengah),
4. Penyakit lain atau kecelakaan

# DAMPAK TERJADINYA KELAINAN

---

## 1. Bagi anak itu sendiri

miskin dalam kosakata, sulit memahami kata-kata abstrak, sulit mengartikan kata-kata yang mengandung kiasan, adanya gangguan bicara,

## 2. Bagi keluarga

Berhasil tidaknya anak tunarungu melaksanakan tugasnya sangat tergantung pada bimbingan dan pengaruh keluarga

## 3. Bagi masyarakat

---

- Pada umumnya orang masih berpendapat bahwa anak tunarungu tidak dapat berbuat apapun. Pandangan yang semacam ini sangat merugikan anak tunarungu
- Kesulitan memperoleh pekerjaan di masyarakat mengakibatkan timbulnya kecemasan, baik dari anak itu sendiri maupun dari keluarganya, sehingga lembaga pendidikan dianggap tidak dapat berbuat sesuatu karena anak tidak dapat bekerja sebagaimana biasanya.

# Hak Tuna Rungu

---

- ⦿ Mendapatkan pendidikan yang layak
- ⦿ Mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya
- ⦿ Mendapatkan perlindungan yang sama

# KEWAJIBAN TUNA RUNGU

---

- 1) Mencintai dirinya
- 2) Menerima keadaan dirinya
- 3) Menyadari akan nasibnya
- 4) Memelihara kesehatan dan kebersihan dirinya
- 5) Berusaha mengembangkan kemampuannya

# KLASIFIKASI

- ◉ **Ketunarunguan ringan**

kondisi di mana orang masih dapat mendengar bunyi dengan intensitas 20-40 dB (desibel). Mereka sering tidak menyadari bahwa sedang diajak bicara, mengalami sedikit kesulitan dalam percakapan.

## **Ketunarunguan sedang**

---

kondisi di mana orang masih dapat mendengar bunyi dengan intensitas 40-65 dB. Mereka mengalami kesulitan dalam percakapan tanpa memperhatikan wajah pembicara, sulit mendengar dari kejauhan atau dalam suasana gaduh, tetapi dapat terbantu dengan alat bantu dengar (hearing aid).

## **Ketunarunguan berat**

---

yaitu kondisi di mana orang hanya dapat mendengar bunyi dengan intensitas 65-95 dB. Mereka sedikit memahami percakapan pembicara bila memperhatikan wajah pembicara dengan suara keras, tetapi percakapan normal praktis tidak mungkin dilakukannya, tetapi dapat terbantu dengan alat bantu dengar.



## **Ketunarunguan berat sekali**

---

kondisi di mana orang hanya dapat mendengar bunyi dengan intensitas 95 dB atau lebih keras. Mendengar percakapan normal tidak mungkin baginya, sehingga dia sangat tergantung pada komunikasi visual. Sejauh tertentu, ada yang dapat terbantu dengan alat bantu dengar tertentu dengan kekuatan yang sangat tinggi (superpower).

# CARA BERKOMUNIKASI

- Bicara harus berhadapan dan diusahakan sejajar
- Harus melihat muka pembicara
- Jarak harus sesuai dengan daya jangkau penglihatan
- Bicara wajar dan jangan dibuat-buat
- Mulut tidak tertutup oleh benda lain
- Berkespresi dan melodius
- Cahaya harus cukup terang
- Mulut tidak tertutup oleh benda lain
- Artikulasi jelas
- Kalimat sederhana
- Pemakaian isyarat harus simultan